

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Pada bulan Oktober 2024 M1 IPH Kabupaten Bone Bolango sebesar (1.12) Persen berada pada posisi 14 IPH Tertinggi se Indonesia dengan komoditas andil Kenaikan harga adalah Komoditas Cabai Rawit, Bawang Merah, Cabai Merah. Pada M2 IPH Turun menjadi (0.78) Persen dengan komoditas andil terbesar adalah Cabai Rawit, Bawang Merah, Minyak Goreng. Pada M3 IPH Turun menjadi sebesar (0.56) Persen komoditas andil terbesar Cabai Rawit, Bawang Merah, Minyak Goreng. Pada M4 IPH Turun menjadi sebesar (0.19) Persen persen komoditas andil terbesar adalah Bawang Merah, Minyak Goreng, Cabai Rawit. Untuk mengatasi penurunan IPH ini, TPID melakukan intervensi dengan melakukan upaya stabilitasi harga terhadap komoditas yang mengalami penurunan 4 minggu berturut-turut yaitu : Bawang Merah, Minyak Goreng, Cabai Rawit melalui Peningkatan daya beli masyarakat dengan melaksanakan pemberian Bantuan Subsidi atau insentif untuk meningkatkan konsumsi masyarakat, Sidak Pasar, serta melakukan peninjauan Kerjasama Antar Daerah dengan Kabupaten Parimo Provinsi Sulawesi Tengah khususnya komoditi pertanian. Diminggu ke 2 bulan Oktober kabupaten Bone Bolango memulai pelaksanaan penanaman padi sawah di Kecamatan Kabila, Bulango Selatan, Tilongkabila, Tapa dan Suwawa dengan total luas pertanaman 61 Ha. Disamping penanaman padi sawah, telah dilakukan penanaman padi lading/gogo seluas 12 Ha di Desa Tunggulo Kecamatan Tilongkabila untuk mendukung ketahanan pangan di Bone Bolango
2. Pada bulan November 2024 M1 IPH Kabupaten Bone Bolango sebesar (19) Persen dengan komoditas andil terbesar adalah Bawang Merah, Minyak Goreng, Cabai Rawit. Pada M2 IPH Naik menjadi (0,23) Persen dengan komoditas andil terbesar adalah Cabai Rawit, Tahu Mentah, Bawang Putih. Pada M3 IPH naik diangka (0.37) Persen dengan komoditas andil terbesar adalah Bawang Merah, Cabai Merah, Minyak Goreng. Pada M4 IPH stabil sebesar (0,37) Persen dengan komoditas andil terbesar adalah Bawang Merah, Cabai Merah, Minyak Goreng. Untuk mengatasi Penurunan IPH ini dilaksanakan Sidak pasar dan monitoring ke pasar tradisional dan modern. Pemerintah Daerah melakukan intervensi dengan melakukan upaya stabilitasi harga terhadap komoditas yang mengalami penurunan 2 minggu berturut-turut yaitu: Bawang Merah, Cabai Merah, Minyak Goreng melalui bantuan sosial, Peningkatan daya beli masyarakat dengan melaksanakan pemberian Bantuan Subsidi atau insentif untuk meningkatkan konsumsi masyarakat khususnya Program KAKANDA dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian serta Dinas Perikanan, sidak ke pasar dan distributor serta melaksanakan pengawasan. Telah dilaksanakan Pula Gerakan Menanam Tanam Cabai 10.000 Bibit di desa Bonedaa Kecamatan Suwawa Selatan, Penanaman Cabai di desa moopiya Kecamatan Bone Raya dalam rangka mendukung Gerakan Aktifkan lahan tidur, Penanaman Padi sawah di Desa Bandungan Kecamatan Bulango Utara serta penanaman padi Ladang/Gogo di Desa Mongiilo Kecamatan Bulango Ulu
3. Pada bulan Desember 2024 M1 IPH Kabupaten Bone Bolango (-0.15) Persen dengan komoditas andil terbesar adalah Cabai Rawit, Tahu Mentah, Telur Ayam Ras. Hal ini dipengaruhi oleh jelang puasa Ramadhan. Pada M2 IPH sebesar (-0,65) Persen dengan komoditas andil terbesar adalah Cabai Rawit, Tahu Mentah, Telur Ayam Ras. Pada M3 IPH sebesar (-1,12) Persen dengan komoditas andil terbesar adalah Cabai Merah, Cabai Rawit dan Tahu Mentah. Pada M4 IPH sebesar (-1.59) Persen dengan komoditas andil terbesar adalah Cabai Merah, Cabai Rawit dan Tahu Mentah. Untuk mengatasi Penurunan IPH, TPID

Kabupaten Bone Bolango melaksanakan sidak ke pasar dan distributor bekerjasama dengan pihak terkait

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala yang masih dihadapi oleh TPID Kabupaten Bone Bolango Pada Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Secara umum IPH Kabupaten Bone Bolango pada bulan Oktober, November dan Desember 2024 Cukup Stabil. Penurunan IPH disebabkan karena momen hari besar Keagamaan Natal dan Tahun Baru. Perkembangan harga untuk 20 komoditas utama IPH dapat dikendalikan selama TW IV 2024. Pertimbangan aksi pengendalian oleh TPID Kabupaten Bone Bolango didasarkan pada skala prioritas mengklasifikasikan 20 komoditas sebagai berikut:
 - a. Strategis : Cabai Rawit, Cabai Merah dan Beras
 - b. Rentan/musiman: bawang merah, bawang putih, cabe merah dan cabe rawit
 - c. Sering dikonsumsi : daging ayam ras, telur ayam ras, daging sapi, dan ikan.
 - d. Dibutuhkan : komoditi lain dari 20 komoditi
 - e. Komoditi penyumbang IPH terbesar : beras, Cabai Rawit, dan Cabai Merah.
2. Pengendalian harga ditargetkan dalam 3 tahapan yang saling berkesinambungan dalam jangka pendek yaitu mingguan, bulanan dan. Terjadi kelangkaan gas LPG 3kg di pangkalan-pangkalan dikarenakan kurangnya pasokan dari agen pada saat Natal dan Tahun Baru

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian Inflasi daerah di Kabupaten Bone Bolango pada Triwulan IV tahun 2024 ini, TPID Kabupaten Bone Bolango terus menjaga kestabilan IPH dengan strategi 4K, yaitu :

1. Keterjangkauan harga:

Untuk menjaga kestabilan harga bapokting Pemerintah Kabupaten Bone Bolango melalui TPID mengambil beberapa langkah strategis:

- Melaksanakan Koordinasi dengan Bulog terkait Stok Bahan Kebutuhan Pokok
- Monitoring harga bahan pokok yang dilakukan oleh enumerator dari Dinas Perindag dan Bagian Perekonomian dan SDA dan diintegrasikan kedalam sistem SP2KP dan melakukan monitoring ke distributor.
- Melaksanakan monitoring/sidak ke pasar tradisional maupun modern oleh TPID setiap minggunya

2. Ketersediaan Pasokan

Upaya yang dilakukan yaitu ada beberapa inovasi sebagai berikut :

- Loncing Kebun, Kolam dan Kandang (KAKANDA)
- Gerakan Pengendalian OPT pada tanaman padi menggunakan agen hayati *Paenibacillus*

3. Kelancaran Distribusi

Ada beberapa kegiatan sebagai berikut :

- Optimalisasi pasar dengan melaksanakan Sosialisasi penggunaan QRIS.

4. Komunikasi Efektif

Komunikasi efektif telah dilaksanakan melalui HLM, Rakor TPID, Capacity Building dan rapat teknis TPID:

- Mengikuti Rakor TPID seluruh kabupaten/kota se-Indonesia yang dipimpin oleh Kemendagri RI dan dilaksanakan pada hari Senin setiap
- HLM Dipimpin Bupati tanggal 17 Desember 2024

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi terhadap pelaksanaan program kegiatan pengendalian inflasi pada Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Perayaan Natal dan Tahun Baru akan terjadi permintaan bahan pokok yang tinggi sehingga menyebabkan kenaikan harga. Untuk itu diperlukan upaya seperti operasi pasar/pasar murah.
2. Gerakan Menanam melalui Progam Kakanda agar segera dapat direalisasi kan dan tetap berkelanjutan

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi Kota Banjarbaru Pada Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kabupaten Bone Bolango.
2. Tetap menjaga keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi dan komunikasi efektif.
3. Meningkatkan pelaksanaan 5 langkah/upaya konkret pengendalian inflasi daerah
4. Melaksanakan 9 upaya Pemda dalam pengendalian inflasi daerah, yaitu:
 - a. Pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia;
 - b. Rapat teknis tim pengendali inflasi daerah;
 - c. Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting;
 - d. Pencanaan gerakan menanam;
 - e. Melaksanakan operasi pasar murah bersama dinas terkait;
 - f. Melaksanakan sidak kepasar dan distributor agar tidak menahan barang;
 - g. Berkoordinasi dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan;
 - h. Merealisasikan belanja tidak terduga untuk dukungan pengendalian inflasi; dan
 - i. Memberikan bantuan transportasi dari